

KEBERHASILAN KOPERASI SYARIAH BERBASIS DIKLAT DAN PARTISIPASI ANGGOTA

THE SUCCESS OF SHARIA COOPERATIVES BASED ON EDUCATION AND TRAINING AND MEMBER PARTICIPATION

Lucky Hikmat Maulana^{1a}; Dwi Gemina²; Mohamad Irfan Maulana³

^{1a}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: lucky.hikmat.m@unida.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: dwigemina@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: mohamad.irfan.maulana@unida.ac.id

ABSTRACT

The people's economy is the driving force for the progress of the people's economy; one of its supports is cooperatives. This study aims to determine the effect of education and training and member participation on the success of the cooperative business. The research design used descriptive and verification methods. Questionnaires tested for validity and reliability were distributed to 100 respondents using the proportional random sampling technique—data collection techniques through observation, interviews, and distributing questionnaires to members of the cooperative. The data analysis method used multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variables of education and training and the participation of members either simultaneously or partially affect the success of cooperative efforts. It is recommended that there be improvements to the training process and periodically.

Keywords: Education and Training, Member Participation, Cooperative Business Success

ABSTRAK

Ekonomi kerakyatan yang menjadi pendorong kemajuan perekonomian rakyat salah satu penunjangnya adalah koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diklat dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan bisnis koperasi syariah. Penelitian ini didesain menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 100 anggota koperasi yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan pelatihan serta partisipasi anggota baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis koperasi syariah. Direkomendasikan ada penyempurnaan proses diklat dan secara berkala.

Kata Kunci: Keberhasilan Usaha Koperasi, Partisipasi Anggota, Pendidikan dan Pelatihan

Maulana, Lucky Hikmat; Gemina, Dwi; Maulana, Mohamad Irfan. 2021. Keberhasilan Koperasi Syariah Berbasis Diklat dan Partisipasi Anggota. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 7 (2): 113 – 120.

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara menjadi indikator tingkat kemajuan suatu negara. Negara dikatakan baik apabila stabilnya perekonomian dalam negara tersebut sehingga kesejahteraan rakyatnya sangat terjamin. Ekonomi kerakyatan yang menjadi pendorong kemajuan perekonomian rakyat yang menjadi salah satu penunjangnya adalah koperasi. Sektor koperasi yang juga merupakan lembaga keuangan mikro menjadi organisasi rakyat dijelaskan dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian, bahwa koperasi sebagai organisasi rakyat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya serta ikut mengembangkan perekonomian nasional.

Untuk mencapai koperasi yang berhasil perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan kepada anggota koperasi agar koperasi tidak hanya ada wujudnya, tetapi ada dan berprestasi dalam membangun perekonomian nasional serta semua anggota koperasi secara bersama-sama aktif berperan dalam mengembangkan mutu koperasi. Diklat dan partisipasi anggota merupakan hal yang berkaitan erat dengan keberhasilan usaha koperasi. Keberhasilan usaha koperasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan anggota koperasi serta partisipasi anggota koperasi.

Banyaknya koperasi yang mundur karena masih minimnya pengetahuan anggota koperasi tentang kewirakoperasian terlebih khusus lagi para karyawan koperasi yang menjalankan atau mengelola (manajemen) aktivitas koperasi dan partisipasi anggota koperasi itu sendiri terhadap menjalankan koperasi. Maka dari itu diperlukannya kegiatan Diklat dan

partisipasi anggota. Pengelolaan koperasi yang maksimal disertai dengan anggota koperasi yang aktif akan mewujudkan koperasi yang maju.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan Koperasi di tanah air berkorelasi dengan pertumbuhan Koperasi di berbagai daerah. Fenomena yang terjadi di beberapa daerah, ditengarai adanya kenaikan persentase pada pertumbuhan koperasi yang ada. Namun, tingkat pertumbuhannya masih sangat kecil, apalagi jumlah koperasi non-aktifnya meskipun mengalami penurunan, tetapi sangat kecil presentase penurunannya.

Hal itu diduga akibat masih banyaknya koperasi yang kurang dalam bidang pengetahuan, wawasan, keterampilan dan permodalan serta masih banyaknya anggota yang tidak menjalankan kewajibannya sehingga perlu adanya pendidikan dan pelatihan, baik pada pengelola atau manajemen koperasi maupun pada anggota koperasi agar jiwa kewirakoperasian dan keterampilannya dapat dimaksimalkan sehingga berdampak pada pertumbuhan koperasi.

Koperasi yang secara umum telah berhasil menjalankan tugas kekoperasiannya di Kabupaten Bogor salah satunya adalah Koperasi Baytul Ikhtiar dan mengalami kondisi yang rendah dalam 2 (dua) tahun terakhir, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengukur tingkat keberhasilan koperasi dengan pendekatan pada faktor Diklat dan partisipasi anggota anggota.

MATERI DAN METODE

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan dalam upaya memajukan organisasi, perlu dilakukan pengelolaan SDM, sehingga mampu menjadi roda penggerak akselerasi

organisasi secara lebih cepat dan terarah menuju pencapaian tujuan organisasi tersebut. Salah satunya melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan, karena dinilai sebagai suatu proses sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dari sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas seseorang sehingga diharapkan akan dapat mempengaruhi pada penampilan kerja, baik pada orang yang bersangkutan maupun terhadap organisasi tempat bekerja (Daryanto & Bintoro, 2014; Sajuri, 2019; Purnamawati, 2020; Fauzi, 2020). Lebih lanjut, dijelaskan bahwa diklat juga merupakan salah satu cara dalam mengelola SDM, terutama pada unsur kepribadian dan kemampuan (Basri & Rusdiana, 2015).

Partisipasi Anggota

Salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi koperasi adalah kualitas partisipasi anggota dalam menjalankan peran, hak dan kewajibannya (Maulana, 2020; Nurranto et al., 2020). Kewajiban anggota adalah penyeteroran simpanan dari SHU sebagai modal kerja. Menurut Hendar (2010) dan Rahmawati (2018) dijelaskan bahwa partisipasi anggota dapat diasumsikan sebagai turut sertanya anggota dalam segala kegiatan koperasi, baik pada kondisi menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Lebih lanjut Limbong (2012) menyatakan bahwa partisipasi anggota merupakan kontribusi anggota dalam penguatan modal koperasinya, dalam bentuk simpanan-simpanan. Menurut Rachmad (2011) dan Gemina et al. (2013), terdapat sejumlah cara partisipasi anggota, yaitu 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan; 2) Partisipasi dalam kontribusi modal; 3) Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan; dan 4) Partisipasi dalam pengawasan.

Keberhasilan Usaha

Menurut Ester dalam Qomariah (2011) dijelaskan bahwa untuk mengetahui keberhasilan koperasi, dapat diukur tingkat efisiensi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat,

serta berdampak positif bagi lingkungan. Agar dapat dinilai keberhasilan, maka koperasi perlu memenuhi persyaratan minimal, yaitu 1) Menghindari terjadi situasi, dimana kemanfaatan dari usaha bersama merupakan barang milik umum; 2) Efisien dan efektif bagi para anggota; 3) Beroperasi secara efisien dan produktif; dan 4) Berkontribusi bagi setiap anggota dalam jangka panjang;

Menurut Limbong (2010), tingkat keberhasilan koperasi dilihat dari tiga faktor utama, yaitu faktor pertama adalah partisipasi anggota. Faktor penentu keberhasilan koperasi yang kedua adalah profesionalisme manajemen, dimana kualitas manajemen koperasi akan sangat menentukan keberhasilan bisnis koperasi, menyangkut perencanaan bisnis, pengawasan dan pengendalian, hingga evaluasi dan pengendalian finansial. Lebih lanjut menurut Hanel, dalam Sumarsono (2012) dijelaskan bahwa untuk mengukur koperasi ada tiga jenis efisiensi yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan, yaitu 1) Efisiensi pengelolaan usaha; 2) Efisiensi pembangunan; dan 3) Efisiensi yang berorientasi pada kepentingan para anggota.

Metode Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini ditentukan anggota Koperasi Baytul Ikhtiar Kabupaten Bogor sebagai populasi, dan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan prosedur sampling purposif.

Ukuran sampel ditentukan sebanyak 100 dengan alasan subyektif (*judgement*) dengan berpedoman pada teori yang menyatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 sudah memadai bagi kebanyakan penelitian (Roscoe dalam Echdar, 2017). Kuesioner hasil uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memperoleh data primer, yang selanjutnya dianalisis menggunakan

metode analisis regresi linier berganda, korelasi berganda, determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Anggota Koperasi

Mayoritas anggota koperasi adalah wanita sebesar 90%, dimana usia anggota terbanyak adalah antara 36-50 tahun sebesar 49%, dengan pendidikan terakhir dari sebagian anggota adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) sebesar 50%, masa keanggotaan selama 6-10 tahun sebesar 79% dan mayoritas anggota koperasi telah berstatus menikah sebesar 93%.

Tanggapan Pada Diklat

Tanggapan anggota koperasi terhadap pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan pada Diklat (X₁)

No	Uraian	Skor	Ket
1	Tujuan		
	a. Meningkatkan kemampuan anggota dan pengelola	4,59	Sangat Baik
	b. Meningkatkan partisipasi anggota	4,40	Sangat Baik
	c. Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan baik	4,21	Sangat Baik
	d. Kekeliruan dalam pekerjaan berkurang	4,15	Baik
2	Materi		
	a. Materi sesuai dengan peruntukannya	3,88	Baik
	b. Materi diberikan kepada anggota dan pengelola koperasi	4,51	Sangat Baik
	c. Materi untuk anggota tentang partisipasi dalam tata kelola	4,33	Sangat Baik
	d. Materi untuk pengelola tentang konsep dasar tata kelola	4,35	Sangat Baik
	e. Materi mempermudah mengerjakan tugas yang diberikan	4,17	Baik
	f. Semangat mengikuti diklat	4,12	Baik

3	Metode		
	a. Penggunaan metode diklat	4,30	Sangat Baik
	b. Metode mempermudah memahami materi	4,16	Baik
	c. Menerapkan materi yang telah diajarkan	3,79	Baik
4	Media		
	a. Menggunakan fasilitas (media) diklat	4,24	Sangat Baik
	b. Media mempermudah penyampaian materi oleh instruktur/pelatih	4,31	Sangat baik
	c. Media mempermudah peserta memahami materi	4,10	Baik
5	Instruktur/pelatih		
	a. Instruktur sangat menguasai materi	4,40	Sangat Baik
	b. Keterampilan instruktur menyampaikan materi	4,20	Baik
	c. Keterampilan instruktur sesuai dengan topik	4,18	Baik
	d. Instruktur sangat mengetahui tujuan koperasi	4,31	Sangat Baik
6	Evaluasi		
	a. Evaluasi dapat mengidentifikasi kemampuan memahami materi	4,31	Sangat Baik
	b. Evaluasi mengidentifikasi potensi perkembangan peserta	4,32	Sangat baik
	c. Evaluasi membuat koperasi lebih produktif	4,29	Sangat Baik
	Rata-rata	4,25	Sangat Baik

Penilaian anggota koperasi terhadap pendidikan dan pelatihan adalah sebesar 4,25 termasuk pada level **sangat baik**. Artinya, mayoritas anggota telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan sangat baik serta mampu mempraktikkan pada kegiatan usahanya yang berdampak pada tingkat pertumbuhan koperasi.

Tanggapan Pada Partisipasi Anggota

Tanggapan terhadap partisipasi anggota adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan pada Partisipasi Anggota (X₂)

No	Uraian	Skor	Ket
1	Partisipasi dalam pengambilan keputusan pada RAT		
	a. Menghadiri RAT	4,30	Sangat Tinggi
	b. Menyampaikan pendapat pada RAT	3,68	Tinggi
	c. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan	3,80	Tinggi
2	Partisipasi dalam kontribusi keuangan (modal)		
	a. Membayar simpanan pada koperasi	4,39	Sangat Tinggi
	b. Tepat waktu membayar simpanan	4,09	Tinggi
	c. Berpartisipasi baik dalam permodalan koperasi	4,16	Tinggi
	d. Menjadi pelanggan koperasi	4,04	Tinggi
3	Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan koperasi		
	a. Memanfaatkan fasilitas pelayanan unit usaha koperasi	4,28	Sangat Tinggi
	b. Mengikuti perkembangan usaha koperasi	4,10	Tinggi
4	Partisipasi dalam pengawasan kegiatan koperasi		
	a. Mengawasi pelaksanaan tugas pengurus dan kegiatan koperasi	3,85	Tinggi
	b. Menyampaikan kritik apabila tidak sesuai AD/ART	4,02	Tinggi
	c. Mengawasi penerimaan dan pemanfaatan hasil koperasi	4,10	Tinggi
	Rata-rata	3,94	Tinggi

Tanggapan anggota terhadap partisipasi anggota adalah sebesar 3,94 termasuk pada kategori **tinggi**. Artinya, mayoritas anggota telah berpartisipasi dengan maksimal dalam menunjang setiap kegiatan koperasi.

Tanggapan Pada Keberhasilan Usaha

Tanggapan anggota terhadap keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Anggota terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

No	Uraian	Skor	Ket
1	<i>Business succes</i>		
	a. SHU koperasi mengalami peningkatan	4,45	Sangat Tinggi
	b. Aktiva koperasi mengalami peningkatan	4,40	Sangat Tinggi
	c. Usaha koperasi mengalami peningkatan	4,51	Sangat Tinggi
	d. Volume usaha koperasi mengalami peningkatan	4,28	Sangat Tinggi
	e. Rasio perputaran modal koperasi meningkat	4,25	Sangat tinggi
2	<i>Member succes</i>		
	a. Jumlah anggota koperasi meningkat	4,25	Sangat Tinggi
	b. Jumlah anggota aktif koperasi meningkat	4,45	Sangat Tinggi
	c. Kesejahteraan anggota koperasi meningkat	4,13	Tinggi
3	<i>Development succes</i>		
	a. Pelayanan koperasi meningkat	4,07	Tinggi
	b. Koperasi meningkatkan kesejahteraan kepada setiap anggota	3,83	Tinggi
	c. Koperasi memberikan bantuan kesehatan	3,92	Tinggi
	d. Koperasi memperkerjakan non anggota	4,33	Sangat Tinggi
	e. Koperasi berkontribusi dalam membayar pajak pembangunan	4,18	Tinggi
	f. Koperasi membagikan SHU kepada setiap anggota	4,60	Sangat Tinggi
	g. Koperasi mengalokasikan dana sosial dari SHU	4,26	Sangat Tinggi
	Rata-rata	4,11	Tinggi

Tanggapan anggota terhadap keberhasilan usaha sebesar 4,11 termasuk pada aktegori **tinggi**. Artinya, koperasi telah mampu mencapai tujuan dan rencana yang ditentukan secara maksimal dan secara keseluruhan telah terpenuhi.

Estimasi Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS, diketahui persamaan regresi $Y = 26,123 + 0,207X_1 + 0,601X_2 + \varepsilon$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa diklat dan partisipasi anggota memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Adapun hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y menunjukkan angka korelasi (R) sebesar 0,765 artinya hubungan kedua variabel termasuk kategori kuat. Semakin tinggi pengaruh diklat dan partisipasi anggota, maka keberhasilan anggota akan semakin tinggi. Selain itu diketahui juga nilai R Square sebesar 58,5%, yang artinya kedua variabel independen mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 58,5% terhadap keberhasilan koperasian, sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Hasil tersebut memperkuat teori yang disampaikan oleh Ropke (2012) menyatakan bahwa keberhasilan usaha suatu koperasi juga dipengaruhi oleh kompetensi, pembinaan pemerintah, pengelola, pelayanan, dan permodalan dalam koperasi.

Pengujian Regresi Secara Simultan (Uji F)

Untuk melihat pengaruh diklat (X_1) dan partisipasi anggota (X_2) secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y) secara statistik dilakukan uji hipotesis. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 68,262 dan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($68,262 > 3,09$). Dengan demikian, kesimpulannya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% variabel

independen yaitu diklat (X_1) dan partisipasi anggota (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap keberhasilan usaha (Y). Hasil tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan Lestari (2010), yang menyatakan bahwa partisipasi anggota, diklat anggota, kepemimpinan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan perhitungan statistik, maka dapat dilihat nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $100-2-1=97$ yaitu sebesar 1,984.

1. Pengaruh Diklat (X_1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Pendidikan dan pelatihan (X_1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,256 lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial diklat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil tersebut memperkuat hasil penelitian Rinawati (2007) yang menyatakan bahwa diklat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh Partisipasi Anggota (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Partisipasi anggota (X_2) dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,315 lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial partisipasi anggota memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi. Hasil tersebut memperkuat hasil penelitian Feronica, dkk (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha koperasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh partisipasi anggota. Hal tersebut memperkuat teori dari Ropke (2012) menyatakan bahwa tanpa partisipasi anggota kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dijelaskan bahwa kedua variabel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} dari kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} . Menurut Maja dan Sudibia (2012) dinyatakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan berpengaruh digunakan uji *Standardized Coefficients Beta*. Pengaruh dominan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada *Standardized Coefficient Beta* yang memiliki nilai tertinggi. Variabel partisipasi anggota (X_2) menjadi variabel dominan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,315 > 1,984$) serta memiliki nilai probabilitas $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Aktivitas diklat sudah sangat baik, dimana penilaian terhadap item pernyataan menunjukkan bahwa faktor pernyataan membayar simpanan-simpanan pada koperasi memiliki tingkat penilaian tertinggi, sedangkan faktor menerapkan subjek yang telah diajarkan memiliki tingkat penilaian paling rendah. Partisipasi yang telah dilakukan anggota koperasi sudah berjalan dengan baik, dimana faktor membayar simpanan-simpanan memiliki tingkat penilaian sangat tinggi, sedangkan faktor eksistensi dalam pengambilan keputusan memiliki tingkat penilaian sangat rendah. Keberhasilan usaha yang dicapai oleh koperasi sudah tinggi, dan penilaian terhadap item pernyataan menunjukkan bahwa faktor jumlah anggota aktif koperasi memiliki tingkat penilaian sangat tinggi, sedangkan faktor koperasi memberikan tunjangan kesejahteraan memiliki tingkat penilaian tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keberhasilan usaha koperasi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh diklat dan partisipasi anggota.

Direkomendasikan dalam proses pemberian materi yang diajarkan sebaiknya

disempurnakan dan ditingkatkan lagi, agar semua anggota dapat lebih memahami materi dan mampu menerapkan subjek tersebut sesuai harapan. Selain itu, sebaiknya dilakukan monitoring secara berkala terhadap anggota koperasi yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan, agar anggota benar-benar menerapkan ilmu yang telah diterima saat pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperlukan upaya penelitian lanjutan mengenai manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan koperasi khususnya pada keberhasilan usaha, pada variabel lainnya, seperti pengelola, pelayanan, permodalan, pembinaan pemerintah dan kompetensi manajer.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan dan Rusdiana. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Daryanto dan Bintoro. (2014). *Manajemen Diklat*. Yogyakarta: Gava Media.
- Echdar, H. Saban. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Panduan Komprehensif Langkah Demi Langkah Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fauzi, A. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Optimisme Berkinerja Pengurus Koperasi di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Daya Saing*, 6(2), 213-318.
- Feronica, Amelia, Khairinal dan Irwan. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi pada Koperasi Abdi Praja Kecamatan Mestong Muarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi*. <http://repository.unja.ac.id/1234/1/Artikel.pdf> (diakses pada Selasa, 14 Maret 2017)

- Gemina, Dwi, Samsuri dan Indra Cahya Kusuma. (2013). Keunggulan Bersaing Koperasi Berkaitan dengan Penerapan Intellectual Capital, Manajemen Keanggotaan dan Partisipasi Anggota pada Koperasi Kota Bogor. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 15(2), 191-203.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Nila Tri Naning. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Margo Mulyo Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Limbong, Bernhard. (2012). *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- Maja, Onesimus Yulianus dan I Ketut Sudibia. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita sebagai Pengumpul Squin secara Putting Out. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1(1), 1-60.
- Maulana, A. (2020). Pengaruh Citra Koperasi Syariah terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Syariah BMT Itqan. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2(1), 27-44.
- Nurranto, H., Gayatri, A. M., & Muzdalifah, M. (2020). Meningkatkan Potensi Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif bagi Anggota Koperasi melalui Program Pemberdayaan dan Peran Koperasi Syariah (Studi Penelitian di Koperasi Syariah Tangerang Selatan). *Sosio e-Kons* 11(3), 204-216.
- Purnamawati, A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian bagi KUMKM di Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmiah Abdimas Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1), 15-20.
- Qomariah, N. (2018). Pengaruh Program Koperasi, Kemampuan Sumberdaya Manusia dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Pasuruan. *Ekonomika'45*, 6(1).
- Rachmad, R. (2011). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Keberhasilan Pengembangan KUD di Wilayah Transmigrasi Propinsi Jambi. *Disertasi*. Bandung: LINPAD.
- Rahmawati, H. (2018). Partisipasi Anggota dan Kemampuan Manajerial Pengurus Implikasinya terhadap Pengembangan Usaha Koperasi Berbasis Syariah. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)* 2(2), 54-58.
- Rantau, Ketut. (2002). Pengaruh Partisipasi Anggota, Kualitas Pengelola, Kualitas Pengurus, dan Peranan Pemerintah terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi (Kasus KUD di Kabupaten Buleleng Bali). *SOCA (Socio-Economic Of Agriculture and Agribusiness)* 2(2), 1-10.
- Rinawati, Anita. (2007). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Permodalan, dan Pengalaman Pengurus terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi. *Jurnal SURYA* 72, 1-10.
- Ropke, Jochen. (2012). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Edisi Kedua, diterjemahkan oleh Sri Djatnika. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sajuri, S. (2019). Analisis Peran Pemerintah Kota Padang dalam Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) melalui Pendidikan dan Pelatihan. *Ruhama: Islamic Education Journal* 2(1).
- Sumarsono, Sonny. (2012). *Manajemen Koperasi. Teori dan Praktek*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.